

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

TESIS

**PERKEMBANGAN HAK WARIS ANAK PEREMPUAN DALAM
PEMBAGIAN HARTA WARISAN MENURUT ADAT BALI
BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN**



OLEH:

ACENG Wiantono

NIM. 031924253015

**PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2022**

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
PERKEMBANGAN HAK WARIS ANAK PEREMPUAN DALAM
PEMBAGIAN HARTA WARISAN MENURUT ADAT BALI
BERDASARKAN PUTUSAN PENGADILAN

TESIS

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Magister Kenotariatan Pada Fakultas
Hukum Universitas Airlangga

OLEH:

ACENG WIANTONO, S.H.

NIM. 031824253015

PROGRAM STUDI MAGISTER KENOTARIATAN

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2022

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis ini telah disetujui,
13 Januari 2022

Oleh

Dosen pembimbing Utama:



Dr. Ellyne Dwi Poespasari, S.H., M.H.

NIP. 197103041997022001

Dosen pembimbing Kedua:



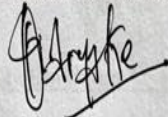
Dr. Soelistvowati, S.H., M.H.

NIP. 197111131997022001

Mengetahui:

Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan

Fakultas Hukum Universitas Airlangga



Dr. Indira Retno Arvatie S.H., M.H.

NIP.198003202005012002



Scanned with CamScanner

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Tesis ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan Panitia Penguji,

Pada tanggal 13 Januari 2022

PANITIA PENGUJI TESIS:

Ketua : Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H.

NIP : 196702261993032001

Anggota : 1. Dr. Ellyne Dwi Poespasari, S.H., M.H.

NIP : 197103041997022001

2. Dr. Soelistyowati, S.H., M.H.

NIP : 197111131997022001

3. Prof. Dr. Sri Hajati, S.H., M.S.

NIP : 195012121974122001

4. Erni Agustin, S.H., LL.M.

NIP : 198308102006042001

PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aceng Wiantono, S.H.
NIM : 031924253015

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Tesis saya ini adalah asli dan benar-benar hasil karya sendiri, dan bukan hasil karya orang lain dengan mengatasnamakan saya, serta bukan merupakan hasil peniruan atau penjiplakan (plagiarism) dari hasil karya orang lain. Tesis ini belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Airlangga, maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. Dalam Tesis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan;
3. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis Tesis ini, serta sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan norma pengaturan yang berlaku di Universitas Airlangga.



Surabaya, 13 Januari 2022
Yang membuat pernyataan,

Aceng Wiantono, S.H.
NIM. 031924253015

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
MOTTO

Namanya juga tanggungjawab.

Ngeluh-ngeluh dikerjain juga.

Ngeluh-ngeluh selesai juga.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas seluruh berkat dan anugerahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis dengan judul “Perkembangan Hak Waris Anak Perempuan Dalam Pembagian Harta Warisan Menurut Adat Bali Berdasarkan Putusan Pengadilan” sebagai pemenuhan syarat untuk mendapat gelar Magister Kenotariatan di Fakultas Hukum Universitas Airlangga Surabaya. Penulis ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis baik selama kuliah maupun pada saat penyelesaian penulisan tesis ini antara lain :

1. Kepada Dekan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, Bapak Iman Prihandono, S.H., M.H., LL.M., Ph.d. beserta jajaran Wakil Dekan yang telah mendukung selama penulis menjalani perkuliahan
2. Kepada Dr. Indira Retno Aryatie S.H.,M.H. selaku Koordinator Program Studi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga
3. Kepada Ibu Yuniarti S.H., M.H., LL.M., selaku dosen wali penulis untuk bantuan Ibu dalam hal akademik pada saat perwalian serta dukungan yang selalu diberikan.
4. Kepada Dr. Soelistyowati, S.H., M.H., dan Dr. Ellyne Dwi Poespasari, S.H., M.H., selaku dosen pembimbing penulis yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan bimbingan, meluangkan waktu, pikiran dan tenaga dalam proses penulisan tesis ini. Terimakasih banyak atas segala ilmu yang telah Ibu Soelis dan Ibu Ellyne berikan. Semoga Ibu Soelis dan

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Ibu Ellyne selalu diberikan kesehatan dan kebahagiaan oleh Tuhan Yang Maha Esa.

5. Kepada Dr. Trisadini Prasastinah Usanti, S.H., M.H. selaku ketua penguji, Prof. Dr. Sri Hajati, S.H., M.S. dan Ibu Erni Agustin, S.H., LL.M., selaku tim penguji yang telah meluangkan waktu dan memberikan masukan serta saran dalam rangka penyempurnaan tesis ini.
6. Kepada Bapak dan Ibu Dosen Pengajar pada Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga atas segala ilmu yang telah diberikan selama penulis menempuh perkuliahan.
7. Kepada Bapak dan Ibu Staff Administrasi Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga, terutama untuk Ibu Emy yang selama ini banyak membantu dalam urusan administrasi sehingga penulisan tesis ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Kepada orang tua penulis, Ayah Antono dan Ibu Endang Kuswati, terimakasih atas segala cinta, kasih sayang dan dukungan yang diberikan dalam proses penulisan tesis ini.
9. Kepada teman-teman keluarga besar Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Airlangga yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas segala bantuan yang diberikan selama penulis menjalani perkuliahan.
10. .Kepada teman dan sahabat penulis Daniel Arinata Tantonno, Jimmie Agung Wicaksono, Yosua Hans Setiawan, Gracella Florenzia, Nana, Vonny Popo Sudibyo, Fuad Ikra Muhrahman, Dedy Mahsudi, Ibu Novy, Mbak Valen,

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

Mbak Anin, dan semua teman yang selama ini menemani, memberikan saran, menjadi tempat berkeluh kesah selama penulisan tesis ini.

11. Kepada keluarga besar jemaat GKI Pasuruan dan GKI Jember yang telah meberikan dukungan Doa bagi kelancaran dalam penulisan tesis ini.

Surabaya, 13 Januari 2022

Penulis,

ACENG Wiantono, S.H.

ABSTRAK

Masyarakat Bali menganut sistem kekerabatan patrilineal beralih-alih, sistem kekerabatan yang menganggap anak laki-laki sebagai penerus keturunan, tetapi jika ada anak perempuan, anak perempuan itu juga berhak mewaris dengan diupacarai dan dikukuhkan sebagai *sentane rajeg*, anak perempuan yang belum *sentane rajeg* dalam masyarakat adat Bali bukan merupakan penerus keturunan, karena syarat untuk menjadi penerus keturunan/*kepurasa* bagi perempuan adalah dengan cara diupacarai *sentane rajeg*. Pada masa sekarang putusan-putusan pengadilan di Bali mulai menyatakan anak-anak perempuan berhak memperoleh warisan walaupun belum melaksanakan kewajiban sebagai *sentane rajeg*. Dalam tesis ini terdapat 2 (dua) pokok permasalahan yaitu: (1) Hak waris anak perempuan pada masyarakat Bali (2) *Ratio Decidendi* dalam putusan pengadilan mengenai pembagian harta waris menurut adat Bali. Metode penelitian dalam tesis ini yaitu metode penelitian hukum, dengan menggunakan pendekatan antarlain, Pendekatan Kasus (*Case Approach*), dan Pendekatan Konseptual (*Conceptual Approach*) yang dilengkapi dengan bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder. Tesis ini membahas sistem pewarisan adat di Bali terkait anak perempuan yang belum dikukuhkan sebagai *sentane rajeg* mendapatkan bagian harta warisan dari orangtua laki-lakinya, selain itu tesis ini membahas juga *ratio decidendi* putusan pengadilan dalam pembagian harta warisan kepada anak perempuan pada masyarakat adat Bali. Hasil dari penelitian ini menyatakan bahwa anak perempuan yang sudah menjadi *sentane rajeg* berhak mendapatkan seluruh bagian harta warisan orangtuanya, anak perempuan yang berstatus *pradana* mendapatkan seperdua dari bagian anak yang berstatus *sentane rajeg*. Oleh sebab itu diharapkan adanya peran dari keluarga untuk memperhatikan hak-hak waris untuk anak perempuannya.

Kata Kunci : Adat Bali, Hak Waris Perempuan, Sistem Kekerabatan Patrilineal, Putusan Pengadilan.

ABSTRACT

Balinese society adheres to an alternating patrilineal kinship system, a kinship system that considers sons as the successors of offspring, but if there is a daughter, the daughter also has the right to inherit by being ceremonially and confirmed as sentane rajeg, a daughter who has not yet been sentane rajeg in society. Balinese custom is not a descendant, because the requirement to become a descendant/kepurasa for women is through the sentane rajeg ceremony. At present, court decisions in Bali begin to state that girls have the right to inherit even though they have not fulfilled their obligations as sentane rajeg. In this thesis there are 2 (two) main issues, namely: (1) Inheritance rights of girls in Balinese society (2) Ratio Decidendi in court decisions regarding the distribution of inheritance according to Balinese customs. The research method in this thesis is a legal research method, using approaches, among others, the Case Approach, and the Conceptual Approach, which are equipped with primary legal materials and secondary legal materials. This thesis discusses the customary inheritance system in Bali regarding daughters who have not been confirmed as sentane rajeg getting a share of the inheritance from their male parents, besides that this thesis also discusses the ratio decidendi of court decisions in the distribution of inheritance to daughters in Balinese traditional society. The results of this study state that girls who have become sentane rajeg are entitled to get the entire share of their parents' inheritance, girls with pradana status get one-half of the share of children with sentane rajeg status. Therefore, it is hoped that the role of the family to pay attention to the inheritance rights for their daughters is expected.

Keywords: Balinese Custom, Women's Inheritance Rights, Patrilineal Kinship System, Court Decisions.

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Keputusan Majelis Utama Desa Pakraman (MDP) Bali : Nomor : 01/Kep/Psm-3/MDP Bali/X/2010

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 1, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3019)

Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2019 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6401)

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 7 (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5495)

Peraturan Daerah Provinsi Bali No.3 Tahun 2001 tentang Desa *Pakraman*

Peraturan Daerah Provinsi Bali No.3 Tahun 2003 tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Provinsi Bali No. 3 Tahun 2001 tentang Desa *Pakraman*.

IR- PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN

Putusan Mahkamah Agung No. 200K/Sip/1958

Putusan Mahkamah Agung No. 32K/Sip/1971

Putusan Mahkamah Agung No. 4766K/Pdt/1998

Putusan Pengadilan Negeri Denpasar No. 52/Pdt.g/2013/Pn.DPS

Putusan Mahkamah Agung No. 6/Pdt/2021/PT. DPS

Penetapan Nomor 490/Pdt.P/2021/PN.Dps

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PENETAPAN PENGUJI	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
<i>ABSTRACT</i>	x
DAFTAR PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN.....	xi
DAFTAR PUTUSAN PENGADILAN	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Metode Penelitian.....	9
1.5.1 Tipe Penelitian	9
1.5.2 Pendekatan Masalah.....	9
1.5.3 Sumber Bahan Hukum	10
1.5.4 Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Bahan Hukum.....	10
1.5.5 Analisis Bahan Hukum	10

1.6 Sistematika Penulisan	11
---------------------------------	----

BAB II HAK WARIS BAGI ANAK PEREMPUAN PADA MASYARAKAT

BALI.....

2.1 Prinsip Dasar Masyarakat Hukum Adat Bali	13
--	----

2.2 Bentuk Perkawinan Menurut Adat Bali	21
---	----

2.3 Hak Waris Anak Perempuan pada Masyarakat Adat Bali	30
--	----

BAB III *RATIO DECIDENDI* PUTUSAN PENGADILAN DALAM HAL

PEMBAGIAN HARTA WARIS KEPADA ANAK PEREMPUAN

MENURUT ADAT BALI

3.1 <i>Ratio Decidendi</i> Putusan Pengadilan dalam Hukum Waris Adat Bali	
---	--

37

3.2 Perkembangan Putusan Hakim mengenai Hak Mewaris Anak	
--	--

Perempuan pada Masyarakat Bali.....	62
-------------------------------------	----

BAB IV PENUTUP.....

4.1 Kesimpulan	78
----------------------	----

4.2 Saran	79
-----------------	----

DAFTAR BACAAN.....